

BAB II

DESKRIPSI MONOKROM STORE DAN *FOLLOWERS* INSTAGRAM MONOKROM STORE YOGYAKARTA

A. Monokrom Store Yogyakarta

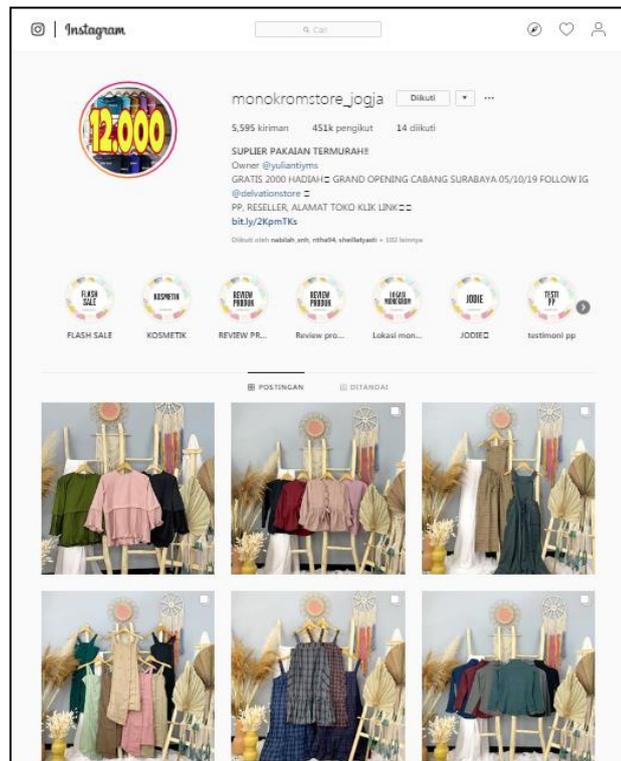
1. Sejarah Berdirinya Monokrom Store

Awal mula berdirinya Monokrom Store adalah pada akhir tahun 2015, dimana ketika itu kedua *owner* dari Monokrom ini masih berstatus sebagai mahasiswa dan mahasiswi di Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Monokrom Store merupakan toko pakaian dan juga grosir yang khusus menjual produk *fashion* wanita. Alasan berdirinya Monokrom Store sebenarnya karena sang *owner* ingin mempunyai usaha berdagang yang dimulai saat mereka masih berjualan jilbab. Monokrom merupakan salah satu diantara banyaknya *fashion store* di Yogyakarta yang menyediakan berbagai produk *fashion* khususnya untuk perempuan seperti celana, baju, kerudung, tas, gamis, dan aksesoris lainnya.

Nama Monokrom sendiri diambil ketika merintis usaha jilbabnya yang kebanyakan berwarna hitam putih dan sering disebut dengan warna monokrom, dari situlah akhirnya tercetus untuk memberi nama usaha ini Monokrom Store. Penyebaran informasi dari mulut ke mulut, maupun dari para konsumen dan media sosial Instagram juga berpengaruh kepada meningkatnya jumlah *followers* Monokrom sampai sekarang. Terlihat saat

ini jumlah pengikut Monokrom di Instagram telah mencapai 450.000 orang yang tersebar tidak hanya di Kota Yogyakarta saja, jumlahnya tersebut terus bertambah seiring dengan berjalannya waktu.

Gambar 2.1 Akun Instagram Monokrom Store



Sumber : Instagram @monokromstore_jogja

Monokrom sudah memanfaatkan media sosial Instagram untuk memasarkan produk usahanya sejak masih berjualan jilbab dengan jumlah *followers* saat itu belum mencapai angka 100.000 orang. Sebelum membuka toko *offline* seperti sekarang, Monokrom terlebih dulu menjual produknya lewat *online* yaitu melalui aplikasi Shopee.

Monokrom merintis usaha sejak sebelum mempunyai toko dan masih dalam bentuk gudang yang berada di Ngabean lalu berpindah ke Pakualaman. Sekitar 4 bulan dari tahun 2016 akhir hingga 2017 awal Monokrom masih melakukan penjualan *online*. Mulai pada pertengahan tahun 2017 akhirnya Monokrom membuka *grand opening* toko *offline* di daerah Kusumanegara Yogyakarta. Antusias dari para konsumen yang sebagian besar adalah *followers* Monokrom sangatlah terlihat ketika hari pertama pembukaan karena pihak Monokrom mengadakan *give away* bagi 200 pelanggan pertamanya. Sekitar tahun 2018 Monokrom kembali berpindah lokasi yang lebih nyaman dan strategis di Jalan Wates Km.3 No.32 Sonosewu, Bantul, Yogyakarta.

Gambar 2.2
Antusias Pengunjung Monokrom Store



Sumber : Arsip Dokumen Peneliti

Antusias dari para pengunjung juga tidak kalah ramainya seperti saat *grand opening* di Kusumanegara. Pengunjung yang sebagian besar kaum hawa ini membludak memenuhi parkir Monokrom Store. Produk yang dijual Monokrom terbilang cukup murah dan lebih rendah dibandingkan beberapa pesaingnya dengan kualitas barang yang bersaing, oleh karena itu Monokrom juga mempunyai slogan Supplier Termurah se Indonesia dan sekarang telah berganti slogan menjadi Supplier Pakaian Termurah. Slogan tersebut bukan tanpa arti karena Monokrom menjadi Supplier produk *fashion* untuk para resellernya yang ingin menjual kembali produknya ke konsumen.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *owner* dari Monokrom, jumlah reseller dari Monokrom sampai saat ini terbilang cukup banyak yaitu mencapai 500 orang. Setiap orang yang menjadi reseller dari Monokrom akan diberi sebuah *member card*.

Gambar 2.3
Member Card Reseller Monokrom



Sumber : Instagram @monokromstore_jogja

Aktifitas promosi dari Monokrom sepenuhnya menggunakan media sosial Instagram mulai dari mengunggah foto maupun video produk untuk kemudian di *review* dari bahan, motif, harga dan warnanya. Monokrom juga pernah menggunakan jasa *paid promote* dengan mengendorse salah satu artis pendatang baru asal kota Yogyakarta yaitu Brisia Jodie. Promosi tersebut sangat berpengaruh untuk Monokrom terbukti dengan bertambahnya jumlah *followers* hingga 10 ribuan setelah melakukan *paid promote*.

Gambar 2.4 Endorse Artis Brisia Jodie



Sumber : Instagram @monokromstore_jogja

Tidak hanya sekedar memanfaatkan jasa *endorse* saja, Monokrom juga rutin mengadakan *give away* maupun *flash sale* untuk para *followers* guna menarik minat beli pengunjung. Biasanya syarat yang ditentukan

adalah dengan cara spam komentar, *repost* produk dari Monokrom, spam *like*, tag *mention* ke beberapa teman di Instagram dan sebagainya.

Selama berdiri hingga tahun 2019 ini, Monokrom Store telah mengunggah lebih dari 5000 foto di akun Instagram mereka. Dalam sehari Monokrom aktif memposting hingga 9 foto di Instagram, banyak juga *followers* yang memposting foto dengan menggunakan produk dari Monokrom dan menandai postingannya ke Instagram dan di *repost* oleh Monokrom Store.

Gambar 2.5
Postingan Monokrom Store



Sumber : Instagram @monokromstore_jogja

Monokrom aktif memposting stok produknya serta selalu *update* mengenai jam buka operasional toko melalui unggahan di Instagram dan

dalam satu kali posting produk bisa mendapat sampai 1000 *likes*. Untuk setiap postingan dari Monokrom dibuat semenarik mungkin dengan menciptakan *feed* atau tatanan postingan di Instagram. Dalam urusan memposting dan *review* produk, Monokrom telah mempercayakan kepada salah satu karyawannya sebagai *reviewer* dan *photographer*.

Sukses membuka usahanya di Yogyakarta, Monokrom kini telah berkembang dengan membuka cabang di beberapa kota lain. Usahanya kini sudah meluas dan menjangkau lebih dari 10 kota, anak cabang usaha dari Monokrom tersebut bersifat *franchise*. Beberapa kota yang membuka anak cabang dari Monokrom Store beserta nama Instagramnya yaitu:

- Semarang : @monokromstore_semarang
- Purworejo : @mimigrosir.bymonokrom
- Malang : @monokromstore_malang
- Kebumen : @momostore.bymonokrom
- Klaten : @levisyafashion.klaten
- Wonosobo : @viviestore.bymonokrom
- Cilacap : @nikistore.bymonokrom
- Bekasi : @withyoustore.bymonokrom
- Jombang : @ayucitra.bymonokrom
- Purwokerto : @appleblossom.id
- Tulungagung : @akagrosir.bymonokrom
- Kulon Progo : @daishy.id
- Temanggung : @andinstore.bymonokrom

2. Profil Monokrom Store

Gambar 2.6
Logo Monokrom Store



Sumber : Instagram @monokromstore_jogja

Nama : Monokrom Store
Lokasi : Jalan Wates Km.3 No.32 Sonosewu, Bantul, Yogyakarta
Berdiri : Desember 2015
Instagram : @monokromstore_jogja
Owner : @ardaniferry dan @yuliyantiyms

3. Profil Pendiri Monokrom Store

a. Ferry Ardani Tristiadi (*Owner*)

Bermula ketika masih menjadi mahasiswa dan mempunyai tugas sebagai ketua penyelenggara untuk mencari tambahan dana demi

terselenggaranya acara yang diadakan dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, Fery dan dibantu teman-teman kampusnya memutuskan untuk berjualan mulai dari makanan, jilbab dan lainnya. Hal tersebut yang membuat kangen ketika acara telah selesai. Sejak saat itu Fery menekuni untuk merintis usahanya ini dari nol hingga bisa mempunyai *fashion store* Monokrom Store yang menyediakan berbagai koleksi fashion wanita mulai dari baju, celana, gamis, kerudung, rok dan aksesoris lain yang tersedia seperti sekarang. Fery sendiri adalah lulusan dari jurusan Perawat Fakultas Kedokteran UMY.

b. Yulianti (*Owner*)

Owner yang kedua ini adalah pasangan dari Fery yang pada saat itu juga ikut berjualan jilbab di Sunmor UGM. Yulianti atau yang lebih akrab disapa Yuli adalah lulusan dari jurusan Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran UMY. Meskipun kedua *owner* bukan berasal dari jurusan pemasaran, namun mereka mempunyai alasan ingin berdagang sejak masih kuliah. Dari situlah mereka berdua merintis usaha mulai dari menjadi *reseller*, berjualan jilbab, dan mulai berjualan baju secara *online* di Shopee. Banyaknya permintaan dari para konsumen untuk berjualan *offline*, akhirnya mereka memutuskan untuk membuka *offline store* yang sampai sekarang dikenal dengan nama Monokrom Store Yogyakarta.

c. Amel (*Reviewer & Photographer*)

Amel merupakan lulusan dari jurusan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Dengan *basic* dari jurusan Komunikasi yang telah didapat, Amel bertugas sebagai *reviewer* dan *photograher* Monokrom Store. Pekerjaan yang dilakukan setiap hari adalah membuat *feed* maupun konten di Instagram dan memposting produk-produk dari Monokrom Store. Selain menjadi *photographer* produk Monokrom, ia juga sekaligus menjadi *reviewer* atau orang yang *me-review* sebuah produk dalam bentuk video yang diunggah pada Instagram *stories*. Biasanya ia akan menjelaskan produk yang dijual mulai dari detail bahan, warna, ukuran dan harganya.

B. Followers Monokrom Store Yogyakarta

Maraknya usaha *online shopping* terutama untuk *fashion* membuat banyak *offline store* juga memanfaatkan media sosial Instagram sebagai wadah memperkenalkan produknya. Salah satu yang memanfaatkan kemudahan teknologi Instagram tersebut adalah Monokrom Store yang saat ini sudah mempunyai *followers* mencapai 450.000 yang berasal dari berbagai kota. Untuk mengetahui aktif atau tidaknya *followers* dapat dilihat dari komentar yang diberikan pada setiap postingan yang ada pada akun Instagram Monokrom Store. Selain itu banyak juga *followers* yang memposting gaya ootdnya menggunakan produk dari Monokrom Store dan memberikan penanda pada foto unggahannya.

Gambar 2.7

Postingan *Followers* yang Menandai Monokrom



Sumber : Instagram @monokromstore_jogja

Sebagian besar *followers* Monokrom Store sendiri berasal dari kota Yogyakarta namun juga banyak yang berasal dari luar kota. remaja perempuan adalah yang paling banyak mendominasi karena Monokrom sendiri adalah *fashion store* yang khusus menjual produk-produk untuk wanita dan sasaran pelanggannya adalah anak milenial yang suka dengan berbagai model baju yang menjadi *trend* saat ini. Berikut adalah beberapa komentar dari *followers* yang sering menanyakan berbagai koleksi produk maupun stok produk yang dijual dalam postingan akun Instagram Monokrom Store Yogyakarta.

Gambar 2.8

Komentar *Followers* Monokrom Store



Sumber : Instagram @monokromstore_jogja